



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Sebagai seorang penulis sangat penting untuk mengenal karakternya secara mendalam. Psikologi merupakan salah satu faktor dasar yang menyusun kepribadian seseorang. Psikologi bukanlah sesuatu yang dapat dilihat jelas oleh seseorang karena menurut Plotnik & Kouyoumdjian (2011, hlm. 4), psikologi bukan hanya pembelajaran mengenai perilaku, tetapi juga proses mental. Proses mental inilah yang tidak dapat dilihat secara langsung. Karena itu, penting bagi seorang penulis skenario untuk belajar dan mendalami mengenai psikologi karakter.

Dalam penulisan ini dapat disimpulkan bahwa aspek psikologis sangat berpengaruh dalam perkembangan plot. Mempelajari mengenai psikologi karakter membantu membangun karakter yang konsisten. Hal tersebut dikarenakan dengan mengetahui psikologi karakter, penulis akan mengetahui motivasi, tindakan, dan pilihan yang akan dilakukan karakter. *Backstory*, alam bawah sadar, tipe karakter, dan *abnormal psychology* sangatlah berpengaruh satu dengan yang lainnya. *Backstory* akan mempengaruhi alam bawah sadar seseorang karena kejadian di masa lampau, terutama kejadian-kejadian saat seseorang sedang bertumbuh dan berkembang akan memberikan dampak pada kepribadiannya dan alam bawah sadarnya. Apa yang ia takuti, apa yang ia inginkan, bagaimana ia melihat dirinya, bagaimana ia melihat lingkungannya.

Hal tersebut akhirnya berpengaruh pada tipe karakternya. Masa lalu yang menyakitkan dapat membuat seseorang tumbuh menjadi orang yang kurang percaya diri, penakut, introvert, dan sebagainya sedangkan masa lalu yang penuh dengan kasih sayang dan kebahagiaan dapat membuat seseorang tumbuh menjadi seseorang yang menyenangkan, ceria penuh kasi, dan sebagainya. *Abnormal psychology* juga berperan penting dalam kondisi psikologi seseorang tidak ada orang yang sempurna. Masa lalu, kepribadian, dan alam bawah sadar akan cenderung mengakibatkan sebuah abnormalitas dalam psikologi seseorang. Tetapi, hal tersebut tidak berarti bahwa ia memiliki kelainan mental selama keabnormalan tersebut minor dan tidak mengganggu keseharian karakter tersebut. *Abnormal psychology* dapat membantu memberikan dimensi lebih dalam dan konflik untuk karakter.

Bukan hanya itu, penulis menjadi paham bahwa aspek psikologis bukanlah aspek yang tidak dapat berubah melainkan aspek psikologis dapat berkembang menjadi lebih baik, tidak berubah dan konstan, ataupun jatuh menjadi sesuatu yang lebih buruk. Dalam penulisan skenario TWSK, penulis mendapatkan bahwa perubahan psikologi dapat dilihat dari babak satu ke babak lainnya. Babak satu menunjukkan bagaimana kondisi psikologi karakter. Dalam babak dua, karakter yang mendapatkan masalah masih ingin memilih zona nyamannya, ia tidak ingin berubah. Tetapi, karena keharusan untuk menyelesaikan masalah, perlahan psikologi karakter akan ditempa. Karakter berubah sedikit demi sedikit dengan motivasinya menghadapi masalah dan dukungan dari lingkungan serta orang-orang disekitarnya. Pada babak tiga, dapat dilihat bahwa karakter telah berkembang

menjadi seseorang yang lebih baik. Dengan berkembangnya aspek psikologi yang ia miliki, karakter dapat menyadari bahwa ia bisa mendapatkan hal-hal yang tidak dimilikinya sebelumnya.

3.2 Saran

Saran untuk pembaca saat menciptakan psikologi sebuah karakter adalah untuk melakukan analisa psikologi secara bertahap karena faktor-faktor yang menyusun psikologi saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Juga untuk mengingat bahwa aspek psikologis dapat mengalami perubahan dan tidak konstan. Hal-hal yang dialami karakter, lingkungannya, orang-orang di sekitarnya dapat mengubah psikologi karakter menjadi lebih baik ataupun buruk seiring berjalannya cerita. Karena itu, penting untuk memahami psikologi karakter dan bagaimana aspek psikologis tersebut dapat mempengaruhi perkembangan plot sebuah cerita.